

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PELAKU UMKM DI KELURAHAN TAMALATE KECAMATAN KOTA TIMUR KOTA GORONTALO

Zulyana Malango¹⁾ Harijono Imbran²⁾ Joice Mahmud³⁾

^{1,2,3)} Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Muhammadiyah Gorontalo
julyanamalango@gmail.com

Abstract

This study aims to identify internal and external factors that influencing the income of SME operators in Tamalate Village, Kota Timur District, Gorontalo City. The instruments used in this research were interviews and questionnaires with a Likert scale approach, supported by regression and multiple correlation analysis. The respondents in this study consisted of 40 MSME respondents. The results of the analysis showed that internal factors (efficiency, competitiveness of product quality including packaging) and external factors (capital, access to business financing, and competitiveness) simultaneously have a strong (significant) influence, with an R-Square value of 0.781 or 78.1 percent.

Keywords : Policy Implementation – Online attendance system– Civil Servants (ASN).

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi pendapatan pelaku UMKM di Kelurahan Tamalate, Kecamatan Kota Timur, Kota Gorontalo. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan kuesioner dengan pendekatan skala Likert, yang didukung oleh analisis regresi dan korelasi berganda. Responden dalam penelitian ini terdiri dari 40 pelaku UMKM. Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor internal (efisiensi, daya saing kualitas produk termasuk kemasan) dan faktor eksternal (permodalan, akses pembiayaan usaha, dan daya saing) secara simultan memiliki pengaruh yang kuat (signifikan), dengan nilai R-Square sebesar 0,781 atau 78,1 persen.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan – Sistem Absensi Online – Aparatur Sipil Negara (ASN)

Received: 05 Juli 2025

Revised: 06 Juli 2025

Accepted: 10 Juli 2025

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan populasi terbesar keempat di dunia, dengan lebih dari 280 juta jiwa. Dalam satu dekade terakhir, ekonomi Indonesia terus tumbuh dengan rata-rata pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sekitar 5% per tahun, meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan global dan domestik. Pertumbuhan ekonomi ini menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang memainkan peran penting dalam perekonomian nasional. UMKM di Indonesia tidak hanya berkontribusi besar terhadap

PDB, tetapi juga menciptakan lapangan kerja bagi jutaan orang. Dengan populasi yang besar dan pasar domestik yang beragam, UMKM memiliki peluang besar untuk berkembang.

Namun, pertumbuhan pesat ini juga membawa tantangan seperti urbanisasi tinggi, kesenjangan ekonomi, dan kebutuhan infrastruktur yang mendesak, yang semuanya mempengaruhi kinerja dan pendapatan UMKM. UMKM yang menjadi tulang punggung ekonomi nasional juga terdampak serius, tidak hanya pada produksi total dan nilai perdagangan, tetapi juga pada jumlah tenaga kerja yang kehilangan pekerjaan.

Menurut data terbaru dari Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UKM di Indonesia pada tahun 2024 mencapai lebih dari 65 juta unit. UMKM ini tersebar di berbagai sektor, termasuk kuliner, fesyen, kerajinan tangan, hingga teknologi digital.

Beberapa tantangan utama yang dihadapi UMKM di Indonesia meliputi keterbatasan akses pembiayaan, kurangnya pengetahuan manajemen usaha, serta minimnya dukungan teknologi dan infrastruktur. Tantangan ini menyebabkan banyak UMKM kesulitan bersaing dengan perusahaan besar, baik di pasar domestik maupun internasional. Oleh karena itu, penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM sangat penting untuk menemukan solusi atas masalah tersebut.

Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM dapat memberikan wawasan mendalam mengenai aspek-aspek yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor ini, kebijakan dan program yang dirancang untuk mendukung UMKM dapat lebih tepat sasaran. Selain itu, pelaku UMKM sendiri dapat mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan pendapatan mereka. Di tingkat regional, UMKM juga memainkan peran penting dalam menggerakkan perekonomian lokal. Setiap daerah memiliki karakteristik dan tantangan unik yang mempengaruhi kinerja UMKM di wilayah tersebut. Oleh karena itu, analisis yang lebih spesifik di tingkat lokal dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang kondisi dan kebutuhan UMKM di daerah tersebut.

Dalam pembukaan kegiatan peningkatan kapasitas sumber daya manusia pelaku UMKM di Hotel Aston, Kota Gorontalo, Jumat (5/7/2024) Penjabat Gubernur Gorontalo mengungkapkan, jumlah UMKM di Gorontalo pada tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 28% atau sebanyak 105.509 unit usaha dibandingkan tahun 2023 yang sebanyak 82.732 unit. UMKM tersebut didominasi oleh skala mikro yang bergerak di

bidang usaha olahan pangan, sulaman karawo, dan kerajinan.

Kelurahan Tamalate, yang terletak di Kota Gorontalo, merupakan salah satu kawasan dengan konsentrasi UMKM cukup tinggi. Kelurahan ini memiliki potensi ekonomi besar dengan berbagai jenis usaha yang dijalankan oleh masyarakat setempat. Meskipun memiliki potensi besar, banyak pelaku UMKM di Kelurahan Tamalate menghadapi tantangan dalam meningkatkan pendapatan mereka.

Pelaku UMKM di Kelurahan Tamalate menghadapi berbagai kendala yang mempengaruhi pendapatan mereka. Kendala ini bisa berasal dari faktor internal seperti manajemen usaha yang kurang efisien hingga faktor eksternal seperti akses modal dan dukungan pemerintah yang kurang memadai. Identifikasi dan analisis faktor-faktor ini sangat penting untuk memahami akar permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM di Kelurahan Tamalate Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Tamalate, Kota Gorontalo, yang dipilih karena memiliki populasi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang signifikan dan beragam, dengan pelaksanaan penelitian selama tiga bulan sejak Maret hingga April 2025. Penelitian ini melibatkan tiga variabel, yaitu variabel Y (pendapatan) yang diukur berdasarkan tingkat pendapatan responden selama periode penelitian dalam satuan rupiah, variabel X1 (faktor internal) yang meliputi kualitas produk, efisiensi, dan kemasan, serta variabel X2 (faktor eksternal) yang mencakup modal usaha dan daya saing produk sejenis di pasar. Populasi penelitian mencakup seluruh pelaku UMKM di Kelurahan Tamalate, yang dipilih karena relevan dengan tujuan penelitian dalam menggambarkan kondisi UMKM terkait variasi modal, lama usaha, dan jam kerja. Teknik pengambilan sampel menggunakan non-probability sampling dengan metode convenience sampling, yaitu pemilihan

partisipan yang mudah dijangkau, sehingga seluruh 80 unit UMKM di kelurahan tersebut dijadikan sampel. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner berisi pertanyaan tertutup terkait variabel penelitian dan wawancara semi-terstruktur untuk memperoleh informasi tambahan. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda karena penelitian ini melibatkan lebih dari satu variabel bebas (multivariable), dengan bantuan program SPSS (Statistical Product and Service Solution).

Adapun bentuk persamaannya yaitu:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y = Pendapatan Responden (pelaku UMKM)
 α = Konstanta
 X_1 = Faktor Internal
 X_2 = Faktor Eksternal
 β_1, β_2 = Koefisien Regresi
 e = Error Terms/
 Kesalahan Pengganggu

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) adalah merupakan sebuah konsep bisnis untuk menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan Masyarakat, dan mendorong pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan. Karena itu UMKM senantiasa menjadi target pemerintah untuk menciptakan fondasi utama kegiatan ekonomi Masyarakat di Indonesia khususnya di daerah-daerah termasuk di Kelurahan Tamalate Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo serta diharapkan dapat berkontribusi terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) serta Produk Domestik Bruto (PDB).

Hasil penelitian yang telah dilakukan ternyata bahwa Kelurahan Tamalate memiliki 80 unit UMKM dengan berbagai jenis usaha yang pada umumnya berskala kecil dan sedang, seperti usaha kios barang harian, butiq, lounri, perbengkelan, usaha makanan, warkop dan lain sebagainya. Namun dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan 40 sampel dengan berbagai jenis usaha

. Analisis Regresi Ganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3622.925	4112407.655		.769	.007
	Internal	551988.042	13097855.002	1.079	.009	.000
	Eksternal	1.762	2.083	.201	.003	.003

a. Dependent Variabel: Pendapatan

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis dengan menggunakan SPSS Versi 25. Persamaan regresinya adalah $Y = 3.622,925 + 551.988,042X_1 + 1,762X_2$

Persamaan regresi ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.622,925 = Pendapatan Pelaku UMKM bernilai Rp.3.622,925 jika faktor X_1 (internal) dan X_2 (Eksternal) memiliki nilai sama dengan nol (0)

551.988,042 X_1 = Jika faktor internal (kualitas produk, efisiensi, kemasan/hasil) bertambah atau meningkat sebesar 1 unit, maka

pendapatan akan bertambah sebesar Rp, 551.988,042

1,762 X_2 = Jika faktor eksternal bertambah 1 unit, maka pendapatan pelaku UMKM akan bertambah sebesar 1.762 satuan.

Selanjutnya untuk mengetahui bagaimana pengaruh variable X_1 dan X_2 terhadap Y secara parsial (sendiri-sendiri) sebagaimana dijelaskan berikut:

a. Variabel internal (X_1) memiliki nilai t = 0.009 dengan nilai probabilitas 0,000. Jika nilai t lebih kecil dari α (0,05), maka H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh

signifikan antara factor internal (X_1) terhadap pendapatan pelaku UMKM.

- b. Variabel Eksterna (X_2) memiliki nilai $t=0,003$ dengan nilai probabilitas 0,003. Jika nilai t lebih kecil dari α (0,05), maka H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan antara factor internal (X_1) terhadap pendapatan pelaku UMKM.

Berikut untuk mengetahui besarnya hubungan atau ketergantungan antara X_1 (internal) dan X_2 (Eksternal) terhadap pendapatan pelaku usaha UMKM (Y), maka dengan menggunakan peralatan analisis korelasi ganda (R^2 atau R_{Square}) hasilnya sebagaimana tabel berikut:

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.890 ^a	.792	.781	12594556.31937	.792	72.439	2	38	.000
a. Predictors: (Constant), Biaya Produksi, Luas Lahan									
b. Dependent Variable: Pendapatan									

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS sebagaimana ditunjukkan oleh table *model summary^b* di atas, yang menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi $R_{Square} = 0,781$. Nilai tersebut dimaknai bahwa korelasi ataupun hubungan antara Y (Pendapatan Pelaku UMKM) dengan X_1 (internal) dan X_2 (Eksternal) secara simultan memiliki pengaruh secara signifikan (kuat). Hal ini berdasarkan asumsi bahwa semakin mendekati 1 nilai signifikan semakin kuat.

Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia khususnya Kelurahan Tamalate Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo. Kontribusi UMKM terhadap perputaran ekonomi lokal (daerah) serta penyerapan tenaga kerja menjadikannya sebagai tulang punggung ekonomi masyarakat maupun daerah. Namun, pelaku UMKM sering kali menghadapi berbagai tantangan yang mempengaruhi pendapatan mereka. Dalam konteks ini, analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pelaku UMKM menjadi sangat penting. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh variabel internal dan eksternal terhadap pendapatan pelaku UMKM dengan menggunakan regresi linier berganda.

Dalam analisis ini, digunakan dua variabel independen, yaitu faktor internal (X_1) yaitu kualitas produk, efisiensi serta kemasan. Faktor eksternal (X_2) yang terdiri dari modal usaha dan daya saing, serta satu variabel dependen, yaitu pendapatan pelaku UMKM (Y). Faktor internal mencakup berbagai aspek yang berasal dari dalam organisasi itu sendiri, seperti manajemen, sumber daya manusia, dan kualitas produk. Sementara itu, faktor eksternal meliputi kondisi pasar, regulasi pemerintah (modal, dan kompetisi di industry (daya saing).

Penerapan regresi linier berganda memungkinkan peneliti untuk melihat hubungan simultan antara dua atau lebih variabel independen dan satu variabel dependen. Dalam konteks ini, analisis regresi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing faktor terhadap pendapatan pelaku UMKM.

Analisis regresi linier berganda dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai pelaku UMKM di Kelurahan Tamalate. Data yang diperoleh mencakup informasi mengenai faktor internal dan eksternal yang dihadapi oleh pelaku UMKM serta nilai pendapatan mereka. Metode analisis ini memberikan hasil yang diharapkan dapat menggambarkan hubungan yang signifikan antara variabel-variabel tersebut.

Hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan, variabel independen (X1 dan X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Ini berarti bahwa baik faktor internal maupun faktor eksternal memiliki kontribusi yang signifikan dalam menentukan pendapatan yang diperoleh oleh pelaku UMKM.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel faktor internal (X1) berpengaruh positif terhadap pendapatan pelaku UMKM. Hal ini mengindikasikan bahwa manajemen yang baik, sumber daya manusia yang kompeten, serta inovasi dalam produk dapat meningkatkan pendapatan. Pelaku UMKM yang mampu mengelola bisnis dengan baik dan memiliki strategi manajerial yang efektif akan lebih mampu bersaing dan meraih pendapatan yang optimal.

Di sisi lain, faktor eksternal (X2) juga memiliki pengaruh yang signifikan. Kondisi pasar yang kondusif, dukungan regulasi dari pemerintah, dan minimnya kompetisi dapat mendukung pertumbuhan pendapatan pelaku UMKM. Misalnya, pemerintah yang memberikan kemudahan akses permodalan atau program pelatihan untuk pelaku UMKM akan membantu mereka untuk lebih berkembang. Sebaliknya, jika faktor eksternal negatif, seperti adanya regulasi yang memberatkan atau persaingan yang ketat, dapat menghambat pendapatan yang dihasilkan.

Dari hasil analisis regresi, dapat disimpulkan bahwa peningkatan pengelolaan aspek-aspek internal dan perhatian terhadap kondisi eksternal sangatlah penting untuk meningkatkan pendapatan pelaku UMKM. Ini menunjukkan suatu sinergi antara faktor-faktor yang berasal dari dalam organisasi dan luar organisasi yang harus dikelola dengan baik untuk mencapai tujuan ekonomi.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan pada

bagian sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melalui analisis regresi linier berganda, dan uji t (parsial) terbukti bahwa faktor internal (X1) dan eksternal (X2) masing-masing mempengaruhi pendapatan pelaku usaha UMKM (Y).
2. Hasil signifikan sebagaimana ditunjukkan oleh nilai RSquare = 0,781 atau 78,1 persen secara simultan (Bersama-sama) faktor internal dan eksternal mengaruhi pendapatan pelaku usaha UMKM di Kelurahan Tamalate. Sisanya sebesar 21,9 dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullohim, Dindin. BS. (2020). Strategi Pengembangan Kelembagaan UMKM. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.
- Anshori, S. (2024). "Analisis Kendala dalam Implementasi Strategi Marketing 4P Philip Kotler Terhadap UMKM di Surakarta." J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah, 3(4), 1754-1763.
- Artini, N. R. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM di Kabupaten Tabanan. Ganec Swara, 13(1), 71. <https://doi.org/10.35327/gara.v13i1.64>
- Budiarto, R., dkk. (2018). Pengembangan UMKM Antara Konseptual dan Pengalaman Praktis. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hamza, L. M., & Agustien, D. (2019). "Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Terhadap Pendapatan Nasional Pada Sektor UMKM di Indonesia." Jurnal Ekonomi Pembangunan, 8(2), 127-135.
- Hasibuan, Rahman., & Arnesih. (2023). UMKM Prospek Bisnis yang Menjanjikan. Yogyakarta: Bintang Semesta Media
- Kesumawati, Nila., dkk. (2019). Pengantar Statistika Penelitian. Depok: Rajawali Pers

- Langga, L. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pelaku Ukm Sektor Perdagangan Kios Di Kecamatan Ende Utara. Analisis, 11(1), 68–80. <https://doi.org/10.37478/als.v11i1.831>
- Mawuntu, P. S. T., & Aotama, R. C. (2022). Pengukuran Kinerja UMKM Berdasarkan Key Performance Indicators (KPI) Metode Balanced Scorecard. Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi), 21(1), 72–83.